

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>56</sup> Pendekatan ini merupakan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena informasi yang diperoleh berupa kata-kata atau tulisan, dan bukan berupa angka.

Peneliti langsung terjun kelapangan karena peneliti melakukannya bersama partisipan untuk dijadikan sumber informasi sehingga informasi tersebut terekam secara utuh dan tertulis. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti juga berusaha memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh informan peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan penelitian kualitatif pada penelitian ini untuk mengkaji fakta dan kemudian memberikan penjelasan atas berbagai realita yang di temukan. Peneliti mengamati kejadian di lapangan yang berkaitan langsung dengan metode pengobatan lancang kuning di Desa Panipahan Darat.

##### B. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

No.	Nama	Status	Alasan
1.	Bomoh Intin	Dukun/Bomoh	Untuk mendapatkan informasi tentang metode pengobatan lancang.
2.	Bu Hajiah	Pasien yang pernah menggunakan metode pengobatan terapi lancang.	Untuk mendapatkan informasi tentang alasan mengapa melakukan pengobatan lancang.
3.	Bu Junaidah		

<sup>56</sup>Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Cipta Pustaka, 2012), hlm.41-42.

4.	Ust.Rafi	Tokoh agama	Guna mendapat informasi tentang bagaimana pandangan islam terhadap budaya terapi lancang.
----	----------	-------------	---

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Panipahan Darat Kec. Pasir Limau Kapas Kab. Rokan Hiir Riau. Alasan memilih lokasi penelitian didasari dengan praktik pengobatan lancang pada masyarakat Panipahan yang sampai saat ini masih dipercayai adanya. Selain itu pengobatan ini hanya ditemukan pada kalangan masyarakat Melayu Panipahan Riau khususnya di Panipahan yang menjadi suatu kebudayaan yang khas yang tidak ditemukan diluar dari daerah tersebut, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi terkait pengobatan lancang. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini di mulai pada bulan maret untuk mengambil data informan dan akan di lanjutkan setelah proposal ini di seminarkan.

### D. Sumber Data

#### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari informan maupun masyarakat Panipahan Kec. Pasir Limau Kapas Kab. Rokan Hilir Riau.

#### 2. Sumber data skunder

Data skunder merupakan data yang didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dll.<sup>57</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Obsevasi adalah teknik untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan. Informasi yang dikumpulkan dan pengamatan berupa gambaran sikap, tingkah laku, aktivitas dan segala interaksi manusia.<sup>58</sup>

<sup>57</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68.

<sup>58</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm.112.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>59</sup> dokumentasi yang diambil dari penelitian ini mengenai budaya dan metode terapi lancang di Panipahan Darat Kec. Pasir Limau Kapas Riau.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang di wawancarai (*interviewee*). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan subyek atau masalah yang harus diteliti.<sup>60</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan membawa pedoman wawancara dan juga alat bantu seperti perekam agar dapat memudahkan pelaksanaan dalam menemukan informasi. Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang sudah terpilih yang diyakini sebagai narasumber yang memahami tentang permasalahan yang akan diteliti

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Yakni meringkas, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, sehingga data yang sudah direduksi menghasilkan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan mengumpulkan lebih banyak informasi.<sup>61</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data berupa narasi pengungkapan secara tertulis agar alur peristiwa dapat mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi di balik

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 240.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 137.

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm .247.

peristiwa tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>62</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan

Merupakan kegiatan selama proses penelitian yang melibatkan pemeriksaan keakuratan informasi dengan cara yang memastikan keakuratannya.

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan penelitian ilmiah dan untuk memverifikasi pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria yaitu uji kepercayaan, reliabilitas dan kepastian. Ketiga kriteria tersebut digunakan sebagai tolak ukur untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh dari penelitian. Ketiga uji validitas data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan, digunakan untuk menunjukkan kesesuaian antara hasil penelitian dengan kenyataan lapangan, sehingga informasi atau bahan yang diperoleh sesuai dengan yang ada di lapangan.
2. Ketergantungan, agar tidak terjadi kesalahan dalam memformulasikan hasil dari penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data dapat dikonsultasikan kepada pihak yang bersangkutan untuk ikut memeriksa proses dari penelitian yang sudah dilakukan agar temuan penelitian dapat dipertahankan serta dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
3. Kepastian, digunakan untuk menilai hasil dari penelitian yang dihubungkan dengan proses yang sudah dilakukan.

---

<sup>62</sup>*Ibid*, hlm.249.